

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu lembaga sekolah. Penelitian ini memusatkan perhatiannya pada minat anak tunagrahita dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat diskripsi atau gambaran, tulisan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan yang berhubungan dengan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

B. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar anak tunagrahita dalam pembelajaran Pendidikan Agama di SMPLB/C Dharma Wanita.

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 7.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data yang berhubungan dengan minat belajar anak tunagrahita dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Data Sekunder

1) Gambaran umum lokasi penelitian.

2) Sejarah singkat berdirinya SMPLB/C Dharma wanita Banjarmasin.

3) Keadaan dewan guru, anak berkebutuhan khusus (tunagrahita), dan lingkungan sekolah.

2. Sumber Data

a. Responding, guru yang mengajar di SMPLB/C Dharma Wanita Banjarmasin.

b. Informasi, yaitu sejumlah orang yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang diperoleh.

c. Dokumen, yaitu berupa catatan yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data yang akan digali.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai percakapan-percakapan terhadap keadaan

atau perilaku objek sasaran.² Teknik ini dilakukan pengamatan secara langsung bagaimana guru meningkatkan minat belajar anak tunagrahita dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Wawancara

Wawancara (*Interview*), yaitu teknik untuk informasi guna melengkapi dan memperkuat data sekaligus mengecek data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi, juga untuk memperoleh data yang berkenaan dengan lokasi penelitian. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai cara guru meningkatkan minat belajar anak tunagrahita dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Seberapa besar minat belajarnya anak tunagrahita. Serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan mengutip. Data ini berupa hasil pekerjaan siswa kemudian dianalisis meningkatkan minat belajar anak tunagrahita dan faktor yang mempengaruhi minat belajar anak dan guru perlunya meningkatkan minat anak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

²H. Abdurahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Adapun teknik pengumpulan data adalah:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting apa yang ingin diteliti, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion Drawing/ Verivication

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³

2. Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian dilanjutkan dengan analisis data guna mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang dikemukakan yaitu bagaimana guru meningkatkan minat belajar anak tunagrahita dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa dan faktor yang

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 338-345.

mempengaruhi minat belajar anak tunagrahita dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Analisis data yang digunakan penulis bersifat analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang didapat dalam bentuk uraian kalimat. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

G. Matrix Data

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data teknik dan instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

Matrik DATA, SUMBER DATA, TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	TPD	IPD
1.	Data pokok meliputi: Meningkatkan Minat Belajar Anak Tunagrahita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPLB/C Dharma Wanita Banjarmasin	Guru	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi
2.	Faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan minat belajar anak tunagrahita: a. Latar belakang pendidikan guru b. Pengalaman mengajar c. Sarana dan prasarana	Guru, informan dan dokumenter	Observasi, Wawancara, dan Dokumen	Pedoman Observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi

3.	Data penunjang, meliputi: - Gambaran umum lokasi penelitian - Keadaan anak tunagrahita di SMPLB/C Dharma Wanita - Keadaan dewan guru dan staf tata usaha di SMPLB/C Dharma Wanita Banjarmasin	Dokumen dan informan	Dokumen dan wawancara	Pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi
----	--	----------------------	-----------------------	--

H. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa prosedur yang penulis lakukan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen penasehat
- c. Membuat dan mengajukan desain proposal penelitian

2. Tahap persiapan

- a. Seminar proposal skripsi
- b. Revisi proposal skripsi
- c. Meminta surat riset

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
- b. Menghubungkan responden dan informan dalam rangka pengumpulan data.
- c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh.

4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan sistematika yang sudah direncanakan dan disiapkan. Penyusunan ini dilakukan dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui, kemudian siap untuk dihadapkan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.